

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* dalam Sepak bola Menggunakan Permainan “*Rondo*” di Kelas V A UPT SDN 168 Gresik

Gigih Siantoro¹, Afiq Hakim², Dicky Fatur Rohman³, Didik Erianto⁴, Didik Wahyudi Al Ghozali⁵, Dimas Aji Saputro⁶, Dinda Delia Elfira Jessica F⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Pendidikan Profesi Guru, Universitas Negeri Surabaya

e-mail : gigihiantoro@unesa.ac.id¹, afiqmujtahidin16@guru.sd.belajar.id²,
dickyrohman02@gmail.com³, didik20erianto@gmail.com⁴, didikw050@gmail.com⁵,
dimasajisitiumi@gmail.com⁶, dindadelia19@gmail.com⁷

Abstrak

Hasil belajar *passing* sepak bola peserta didik kelas V A di UPT SDN 168 Gresik awalnya memiliki nilai dibawah rata-rata. Hal itu dibuktikan dengan hanya sebesar 60 % dari jumlah keseluruhan peserta didik. Dengan adanya hal tersebut peneliti bertujuan untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan metode permainan dengan tujuan memperoleh pendekatan dengan permainan. Pendekatan dilakukan dalam 2 siklus dengan permainan. Paada siklus 1 didapatkan peningkatan dari 60 % menjadi 68 %. Sedangkan pada siklus 2 juga terdapat peningkatan yang pada siklus 1 sebesar 68 % menjadi 83%. Oleh karena itu berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode permainan dapat meningkatkan hasil belajar materi *passing* sepak bola pada peserta didik kelas V A di UPT SDN 168 Gresik.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Sepak bola, Permainan

Abstract

The results of learning football passing for class V A students at UPT SDN 168 Gresik initially had below average grades. This is proven by only 60% of the total number of students. With this in mind, the researcher aims to conduct Classroom Action Research (PTK) using the game method with the aim of obtaining a game approach. The approach is carried out in 2 cycles with the game. In cycle 1, an increase was obtained from 60% to 68%. Meanwhile, in cycle 2 there was also an increase, which in cycle 1 was 68% to 83%. Therefore, based on these results, it can be concluded that the use of the game method can improve the learning outcomes of soccer passing material for class V A students at UPT SDN 168 Gresik.

Keywords: Learning Results, Football, Games

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah bidang studi yang berfokus pada pengajaran dan pembelajaran aktivitas fisik, olahraga, dan gerakan dalam konteks pendidikan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesehatan, kebugaran, dan keterampilan motorik siswa, serta menanamkan nilai-nilai seperti kerja sama, sportivitas, dan disiplin. Pendidikan jasmani umumnya dibagi menjadi dua aspek utama, yaitu teori dan praktik. Pelajaran teori mencakup pemahaman tentang anatomi, fisiologi, dan konsep olahraga, sementara pelajaran praktik menekankan pada latihan fisik dan partisipasi siswa dalam berbagai cabang olahraga. (Hita dkk., 2020) Karena itu, pendidikan jasmani harus menghadirkan pengalaman belajar yang kreatif untuk mengembangkan kemampuan fisik dan motorik. Tujuannya adalah meningkatkan kebugaran siswa dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh sebab itu, pembelajaran jasmani perlu tetap menarik dan relevan agar siswa lebih termotivasi. (Haris dkk., 2021)

Di Indonesia, sepak bola sangat populer di kalangan masyarakat. Seperti aktivitas lainnya, olahraga ini mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, sportivitas, *fair play*, tanggung jawab, dan keberanian dalam mengambil keputusan. Sebagai olahraga tim, komunikasi antar pemain sangat penting, dan setiap individu perlu menguasai gerak dasar dengan baik. Sepak bola digemari oleh

semua kalangan, baik pria maupun wanita, karena dimainkan di satu lapangan dan melibatkan banyak pemain. Selain itu, olahraga ini juga memberikan hiburan, tantangan, serta peluang untuk berkreasi dalam permainan. (Damayanti & Imanudin, 2016)

Sepak bola bukan hanya olahraga yang populer di kalangan anak-anak, tetapi juga membantu mengembangkan keterampilan motorik dan nilai sosial seperti kerja sama dan *fair play*. Di tingkat Sekolah Dasar (SD), Gerak dasar seperti *passing* sangat penting untuk membangun dasar permainan yang kuat bagi pemain muda. gerak dasar dalam sepak bola meliputi *passing, dribbling, shooting, control, dan heading*. *Passing* adalah keterampilan mengoper bola ke rekan satu tim menggunakan kaki atau bagian tubuh lain dengan tujuan mempertahankan bola atau menyerang lawan. Keterampilan ini membutuhkan ketepatan, kekuatan, dan timing yang baik. (Marta & Oktarifaldi, 2020) Kemampuan *passing* yang baik membuat tim dapat menguasai permainan, mengatur serangan dan menciptakan peluang mencetak gol. Hal ini tidak hanya membutuhkan keterampilan teknis yang baik tetapi juga pemahaman taktis untuk mengambil keputusan yang tepat dalam situasi pertandingan yang berbeda. (Pratama & Darumoyo STKIP Modern Ngawi, 2020)

Pendidikan jasmani di sekolah dasar memegang peranan penting dalam mengajarkan keterampilan dasar sepak bola kepada siswa. Keterampilan *passing* melibatkan kemampuan mengoper bola kepada rekan satu tim secara akurat dan merupakan aspek yang harus dikuasai agar berhasil dalam permainan. Meningkatkan efek pembelajaran keterampilan *passing* di sekolah dasar tidak hanya berdampak pada kemampuan fisik siswa, namun juga membangun rasa percaya diri dan semangat kerjasama antar siswa. (Fahmi & Ari Widiyatmoko, 2021) Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, meliputi pengetahuan, sikap, atau keterampilan serta kemampuan lain yang dimiliki siswa setelah mengalami proses pembelajaran. (Rahman, 2021) Kelas V A di SDN 168 Gresik terdapat 18 siswa. Diketahui hasil belajar siswa dalam aktivitas sepak bola pada materi *passing* dengan nilai rata-rata dibawah standart.

Hasil ini dapat menjadi acuan bagi guru untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian kelas yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk mengeksplorasi dampak tindakan yang dilakukan subjek penelitian di lingkungan kelas. (Azizah Anisatul, 2021) Penelitian ini mengadopsi pendekatan permainan. Terdapat 2 jenis permainan dalam 2 siklus perencanaan. *Game* yang pertama adalah (satu dua) atau populer dengan sebutan *Rondo*. Permainan ini melatih siswa untuk mengembangkan keterampilan *passing*nya. Jika pada permainan pertama siklus pertama siswa merasa belum mengalami kemajuan yang cukup, maka dilanjutkan ke siklus kedua dengan permainan *passing* menuju sasaran. Selain menggunakan permainan, kami juga akan menggunakan dua putaran latihan untuk melatih kemampuan *passing* siswa secara berulang-ulang sehingga mampu menguasai gerakan *passing* dan kontak bola dengan kaki. (Hidayat Agung, 2017)

Sesuai dengan tujuan penelitian tindakan kelas (PTK), peneliti harus mengukur dampak metode yang dipilih terhadap permasalahan yang ada agar diperoleh hasil yang lebih baik setelah penelitian dilakukan. Pengembangan metode tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan akademik siswa. Diharapkan kepada guru dan peneliti agar siswa dapat mengikuti setiap kelas dengan penuh semangat dan semangat agar dapat mencapai nilai rata-rata pada penilaian akhir.

Berdasarkan data yang ditunjukkan di atas, pengkaji berminat untuk menjalankan kajian tindakan kelas dalam usaha meningkatkan nilai mata pelajaran PJOK di Tahap V A UPT SDN 168 Gresik. Oleh itu, judul kajian ini ialah: "Upaya meningkatkan hasil belajar *passing* dalam sepak bola menggunakan pendekatan permainan di Kelas V A UPT SDN 168 Gresik.". Tujuan kajian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar *passing* dalam permainan sepak bola.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode berdasarkan 2 siklus. Langkah-langkah atau tahapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan secara kolaboratif oleh guru dan tim lainnya, mulai dari orientasi setiap siklus hingga penyusunan rencana tindakan. Berikut tahapan prosedur penelitian yang perlu diikuti untuk mencapai hasil yang diinginkan :

Observasi Awal

Pada tahap ini dilakukan dengan cara observasi di sekolah yang menjadi lokasi penelitian untuk mengevaluasi sejauh mana implementasi pembelajaran gerak dasar *passing* dalam sepak bola dilaksanakan.

1. Instrumen Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan meliputi :

- a. Menentukan subjek
- b. Menyiapkan metode dan instrumen penelitian serta evaluasi

2. Pengumpulan Data dan Tindakan

Data yang dikumpulkan yaitu sebagai berikut :

- a. Hasil belajar *passing* dalam sepak bola
- b. Kemampuan siswa dalam menerima proses pembelajaran
- c. Alat bantu pembelajaran
- d. Pelaksanaan pembelajaran

3. Analisis Data

Pada tahap ini analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan adalah pengumpulan data berupa deskripsi naratif untuk meningkatkan hasil belajar gerak dasar *passing* sepak bola

4. Penyusunan Laporan

Pada tahap ini disusun laporan penelitian tindakan kelas, mulai dari observasi awal hingga analisis data yang diperoleh selama proses penelitian.

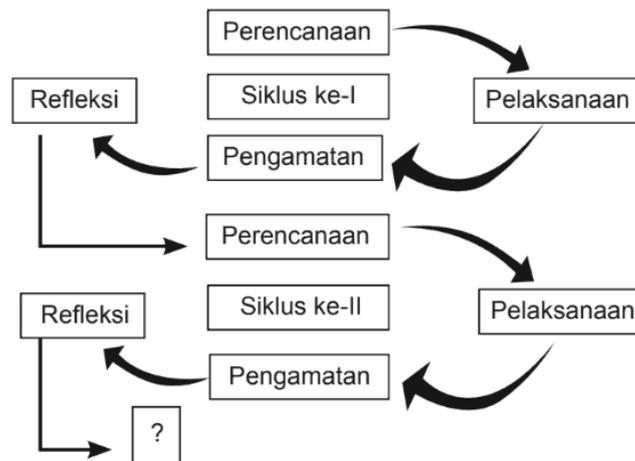
5. Deskripsi Tindakan Siklus

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar gerak dasar *passing* sepak bola di kelas V A UPT SDN 168 Gresik tahun ajaran 2024/2025 melalui metode pembelajaran permainan. Setiap langkah untuk mencapai tujuan tersebut direncanakan sebagai satu kesatuan dalam satu siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan interpretasi, dan (4) analisis dan refleksi untuk merencanakan siklus berikutnya. Penelitian ini rencananya akan dilakukan dalam dua siklus.

Menurut (Machali Imam, 2022) penelitian tindakan kelas merupakan kebutuhan penting bagi pendidik untuk meningkatkan kualitas kinerja, dan berpotensi memberikan dampak positif dalam beberapa aspek, yaitu: 1) meningkatkan kemampuan memecahkan permasalahan pendidikan dan tantangan pembelajaran praktis; 2) meningkatkan kualitas input, proses, dan hasil pembelajaran di bidang akademik dan non-akademik; 3) Meningkatkan profesionalisme pengajar; 4) Menerapkan strategi perbaikan yang berkelanjutan berbasis hasil penelitian.

Penelitian tindakan kelas (PTK) sendiri bertujuan untuk memasukkan metode tambahan atau inovatif ke dalam sistem pembelajaran berkelanjutan, yang mungkin menjadi penghambat inovasi dalam pembelajaran siswa (Nurgiansah dkk., 2021). Pada penelitian ini kami mencoba menggunakan permainan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* sepak bola di UPT SDN 168 Gresik V A, yaitu *game (rondo & passing to target)*. Setiap siklus penelitian meliputi beberapa tahapan yang harus dilakukan peneliti, antara lain: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan interpretasi, serta (4) analisis dan refleksi.

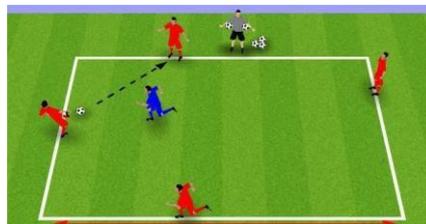
Keberhasilan dalam penelitian ini diukur dari apakah hasil belajar siswa memenuhi Nilai Standar Integritas (KKM) minimal yang ditetapkan sebesar 70 poin. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu Siklus 1 dan Siklus 2. Apabila tingkat keberhasilan siswa mencapai nilai KKM setelah siklus I masih kurang dari 70%, maka siklus II dilanjutkan untuk mencapai tujuan minimal 70% siswa mencapai nilai KKM.



Gambar 1. Desain Penelitian

Pendekatan Permainan

Pada saat pelaksanaan latihan *Rondo*, peneliti akan melakukan latihan dengan menempatkan 4 balok cone berbentuk persegi, jarak antar cone 7 meter, dan mampu menampung 5 orang di dalamnya. 5 orang tersebut terbagi menjadi 1 orang memegang bola dan 4 orang lainnya mengontrol bola dan *passing*. Jika pemain yang merebut bola dapat menyentuh bola yang dikuasai terdiri dari 4 pemain tersebut, maka pemain terakhir yang mengoper bola akan berganti posisi pemain yang berhasil mencuri bola darinya. Latihan putaran ini berlangsung dengan 10 kali operan dan jika selama 10 operan tersebut tidak dapat merebut atau mengenai akan dihukum. Perlakuan ini dilakukan selama 4 minggu antar sesi latihan dan termasuk dalam program latihan. (Ramdhan Hidayat dkk., 2022)



Gambar 2. Perlakuan rondo pada pemain

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebelum pembelajaran dan penerapan pendekatan dimulai, hanya 60% siswa kelas V A yang mampu mencapai hasil belajar di atas ambang batas standar prestasi minimal (KKM). Mereka belum mampu menyelesaikan gerak operan secara tepat dalam suatu permainan Sepak bola. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti menggunakan pendekatan Siklus 1. Hasil dari pendekatan Siklus 1 terjadi peningkatan hasil belajar siswa melebihi ambang batas yaitu sebesar 65%. Hasil ini menunjukkan peningkatan dari yang semula 60% menjadi 66%. Sementara itu, pada pelaksanaan siklus II ditemukan hasil belajar siswa yang melampaui ambang batas yaitu sebesar 83%. Angka ini meningkat secara signifikan dari awalnya 66% menjadi 83%. Hal ini dapat memberikan acuan bagi siswa kelas V A untuk melatih gerakan *passing* sepak bola dengan baik dan benar. Untuk data hasil penerapan siklus I dan siklus II dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Pra-siklus, Siklus I, dan Siklus II

	Statistik Deskriptif		
	n	Siswa Tuntas	Siswa Tidak Tuntas
Prasiklus	18	11	7
Siklus 1	18	12	6
Siklus 2	18	15	3

Pada tabel diatas dapat dilihat hasil pelaksanaan Siklus I dan Siklus II. Terlihat dari tabel, dari seluruh jumlah siswa pada pra siklus hanya 11 siswa yang tuntas dan 7 siswa yang tidak tuntas. Artinya, hanya 60% siswa yang menyelesaikannya. Pada Siklus 1, 12 siswa tuntas dan 6 siswa tidak tuntas. Ini berarti 68% siswa tuntas. Sedangkan pada siklus II dari 18 siswa, 15 siswa dinyatakan tuntas dan 3 siswa dinyatakan tidak tuntas. Artinya sebanyak 83% siswa dinyatakan tuntas pada siklus II.

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu metode penelitian bagi guru untuk merefleksikan, memperbaiki dan mengembangkan praktik pembelajarannya. Penelitian ini mengidentifikasi permasalahan praktis yang dihadapi guru dengan mengamati proses pengajaran. Tujuannya adalah untuk mengambil tindakan korektif untuk meningkatkan profesionalisme praktik pembelajaran. (Nasirun dkk., 2021)

Dari table diatas pada setiap siklusnya terdapat peningkatan yang lumayan signifikan. Pada prasiklus ke siklus 1 terdapat peningkatan dari 60 % ke 68 %. Sedangkan dari siklus 1 ke siklus ke 2 terdapat peningkatan dari 68 % ke 83 %. Jadi setiap siklus terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik.

Penggunaan permainan sangat bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan akademik siswa. Hal ini dikarenakan dapat membantu siswa memahami topik yang diajarkan guru secara menarik dan dapat membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan. Penerapan pendekatan berbasis permainan dapat meningkatkan minat siswa dalam mempelajari passing sepak bola secara lebih mendalam. Melalui permainan, siswa dapat berpartisipasi dalam pembelajaran secara aktif, gembira dan nyaman. Melalui metode tersebut siswa dapat secara langsung dan terus menerus melatih gerakan passing yang baik dan benar.

Hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan pada akhir siklus. Seperti terlihat pada Tabel 1. Pendekatan permainan cukup terbukti efektif dalam meningkatkan upaya peningkatan hasil pembelajaran *passing* sepak bola.

SIMPULAN

Penerapan permainan ronde dapat meningkatkan hasil belajar materi geras dasar *passing* dalam sepak bola peserta didik kelas V A UPT SDN 168 Gresik. Peningkatan hasil belajar meningkat dalam 2 siklus. Pada awal prasiklus hanya sebanyak 60 % peserta didik kelas V A yang tuntas memenuhi nilai standart. Setelah dilakukan pendekatan selama siklus ke 2 dalam permainan ronde hasil belajar peserta didik di kelas V A mengalami peningkatan dan melebihi nilai rata-rata dari jumlah keseluruhan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah Anisatul. (2021). pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran. *Jurnal Auladuna*, 15–20.
- Damayanti, A., & Imanudin, I. (2016). 01 Halaman 24-28 Syahda, I. Dalam *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan* (Vol. 01).
- Fahmi, H., & Ari Widiyatmoko, F. (2021). Gajah Raya No.30 B, Sambirejo, Kec. Gayamsari, Kota Semarang, Jawa Tengah 50166 2 Universitas PGRI Semarang. Jl. Gajah Raya No.30 B,

- Sambirejo, Kec. Gayamsari. Dalam Online) *Journal of Physical Activity and Sports* (Vol. 2, Nomor 3).
- Haris, F., Taufan, J., & Nelson, S. (2021). Peran Guru Olahraga bagi Perkembangan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Luar Biasa. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3883–3891. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1469>
- Hidayat Agung. (2017). upaya meningkatkan hasil belajar service bawah bolavoli menggunakan metode latihan drill dengan tali pada siswa kelas xi tlc smkn 5 surakarta tahun pelajaran 2016/2017. *Jurnal Kepelatihan Olahraga SMART SPORT*, 10, 1–11.
- Hita, I. P. A. D., Kushartanti, B. M. W., & Nanda, F. A. (2020). Physical Activity, Nutritional Status, Basal Metabolic Rate, and Total Energy Expenditure of Indonesia Migrant Workers during Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 5(2). <https://doi.org/10.17509/jpjo.v5i2.26791>
- Machali Imam. (2022). View of Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru_. 316–327.
- Marta, I. A., & Oktarifaldi, O. (2020). Koordinasi Mata-Kaki dan Kelincahan terhadap Kemampuan Dribbling Sepakbola. *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga (JPJO)*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v4i1.1201>
- Nasirun, M., Suprpti, A., & Suprpti, A. (2021). Studi Tingkat Pemahaman Guru PAUD Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(1), 26–36. <https://doi.org/10.33369/jip.6.1>
- Nurgiansah, T. H., Fajar Pratama, F., Sholichah, A., & Nurhotimah, I. (2021). penelitian tindakan kelas dalam pendidikan kewarganegaraan.
- Pratama, J., & Darumoyo STKIP Modern Ngawi, K. (2020). upaya meningkatkan hasil belajar passing sepak bola melalui drill modifikasi bola pada siswa kelas iv sdn meduri v tahun 2019/2020. Dalam *Journal Active of Sport* (Vol. 1).
- Rahman, S. (2021). pascasarjana universitas negeri gorontalo prosiding seminar nasional pendidikan dasar “merdeka belajar dalam menyambut era masyarakat 5.0” pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar.
- Ramdhan Hidayat, A., Agung Supriyanto, N., & Wachid Riqsal, N. F. (2022). Pengaruh Permainan El-Rondo Terhadap Kemampuan Passing Pemain Sepakbola. 2022, 2022, 2745–8679. <https://doi.org/10.36379/corner.v3i1.291>